



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	BISYAROTUL WALIDAH
NIM	2110101031
KELAS/KELOMPOK	A/A3
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN HIV

ALAT

Obyek glass, mikroskop, mikropipet, stopwatch, pengaduk, spit 3 cc, tornuikueta, tabung EDTA, alkohol swab, bengkok dan bak instrument kecil, alat sentrifuse.

BAHAN

Serum plasma, rapid tes HBSag, kit reagen VDR L

DASAR TEORI

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah sejenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan daya tahan tubuh menurun, sehingga mudah terinfeksi oleh berbagai jenis kuman. Infeksi HIV dapat ditularkan melalui cairan tubuh yaitu darah, sperma, dan cairan vagina lewat hubungan seksual, transfusi darah, alat suntik, transplantasi organ atau jaringan tubuh dan perinatal (ibu hamil kepada janinnya). Pemeriksaan anti HIV mendeteksi antibody yang dihasilkan oleh sistem kekebalan tubuh untuk melawan HIV. Antibodi HIV umumnya terbentuk sekitar 3-6 minggu setelah terinfeksi, atau pada seseorang dengan pembentukan antibody yang lambat dapat terbentuk setelah 3-6 bulan terinfeksi. Oleh karena itu pemeriksaan anti HIV sebaiknya dilakukan 3-6 bulan setelah melakukan tindakan beresiko terkena HIV. Pemeriksaan anti HIV membutuhkan sampel darah yang diambil dari pembuluh darah vena di lengan. skrining penyakit sifilis dapat dilakukan dengan tiga metode dasar termasuk observasi langsung spirochete dengan mikroskop, kajian serologi antibody non treponemal dan treponemal. Pemeriksaan non treponemal yang lebih spesifik seperti rapid, plasma, reagen atau rpr dan VDR L digunakan untuk skrining yang mana tes spesifik treponemal dengan fluorescent treponemal antibody absorption (FTA sampai ABS) digunakan untuk uji konfirmasi.

BAGAN ALUR CARA  
KERJA

- di pipet sample sebanyak 3
- ditambah diluent sebanyak 3 tetes
- baca hasil dalam 12 menit, jangan baca hasil sesudah 15 menit.

Yogyakarta.....2021

Menyetujui

Dosen Pengampu Praktikum

(.....)